

Abstract

Firearms are commonly used for sporting purposes. For use requires permission from the police. Regardless of the usefulness of firearms for police and criminals, it cannot be denied that there are new problems arising from the use of firearms. The existence of illegal firearms has raised concerns because of the increasing misuse of firearms for criminal purposes in the community. As done by the AIS and SS who use air rifles to hunt orangutans without a permit for the possession of firearms that resulted in the death of the child of the mother orangutan. The AIS and SS actions violate the provisions set forth in the Firearms and Explosives Act in the event that they are without the right to carry and use firearms without a firearms license. The application of sanctions that should be applied is the imposition of prison sentences based on Law No. 12 of 1951 and provisions in Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System.

Keyword: Criminal sanctions, orang-utans, possession of firearms.

Abstrak

Senjata api biasa digunakan untuk kepentingan olahraga. Untuk penggunaannya memerlukan ijin dari pihak kepolisian. Terlepas dari kegunaan senjata api bagi polisi maupun pelaku kejahatan, tidak dapat di pungkiri bahwa ada masalah baru yang muncul dari penggunaan senjata api. Keberadaan senjata api (senpi) yang illegal sudah menimbulkan kekhawatiran karena semakin maraknya penyalahgunaan senjata api untuk tujuan kejahatan di masyarakat. Seperti anak AIS dan SS yang mempergunakan senapan angin untuk berburu orangutan tanpa disertai ijin kepemilikan senjata api yang mengakibatkan matinya anak dari induk orang utan. Tindakan AIS dan SS telah melanggar ketentuan yang telah di tentukan dalam Undang-Undang senjata api dan bahan peledak dalam hal tanpa hak membawa dan mempergunakan senjata api tanpa di sertai ijin kepemilikan senjata api. Penerapan sanksi yang seharusnya diterapkan ialah penjatuhan pidana penjara berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1951 dan ketentuan di dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Kata kunci: Sanksi pidana, orang utan, kepemilikan senjata api.